

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.
2. Hipotesis kedua (H2) diterima dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022..
3. Hipotesis ketiga (H3) diterima dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.
4. Hipotesis keempat (H4) diterima dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.
5. Hipotesis kelima (H5) diterima dan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Curren Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on*

Asset berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Pihak-pihak manajemen dalam perusahaan perkebunan sebaiknya memperhatikan rasio keuangan dalam perusahaan untuk dapat dijaga dengan baik supaya tidak mengalami *Financial Distress* kembali pada tahun selanjutnya

2. Bagi Investor

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan apa yang akan dipertimbangkan untuk menjadi sasaran investasi dan langkah investasi selanjutnya serta harus memilih perusahaan yang tidak mengalami *Financial Distress*

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menggunakan model Altman *Z-Score* untuk memprediksi keadaan *Financial Distress* pada perusahaan Perkebunan maka selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain seperti *S-Score* atau yang lainnya dan subsektor yang lain seperti Manufaktur, Pariwisata dan lain-lain.